

DAFTAR PUSTAKA

- Addisu, D., Asres, A., & Gedefaw, G. (2023). Adverse maternal and perinatal outcomes of meconium-stained amniotic fluid. *Journal of Pregnancy*, 2023, 8725161.
- Adiputra, I. M., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P., & Munthe, A. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Aliyanto, W., & Putriana, Y. (2015). Faktor Ibu dan Janin yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia. *Jurnal Keperawatan*, XI(2), 279-292.
- Amalia, S. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.55541/emj.v3i2.135>
- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2021). Intrapartum fetal heart rate monitoring: Practice bulletin No. 229. *Obstetrics & Gynecology*, 137(5), e177–e197. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004337>
- Anggarani, D. R., & Subakti, Y. (2013). *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka.
- Anindita, A. Y., Hidayah, D., Hafidh, Y., Moelyo, A. G., & Dewi, M. (2018). Profil Sindrom Aspirasi Mekonium pada Bayi Baru. *Smart Medical Journal*, 1(2), 4–8.
- Aryawati, W., Hartono, B. K., Yanti, D. E., Aryastuti, N., & Setiawati, S. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung. *Jurnal Ners*, 9(4), 6140–6151. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i4.49515>
- Avrigia, A. Y. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Asfiksia Neonatorum Literature Review. *Fakultas Ilmu Kesehatan Unisa*.
- Beckmann, M. (2019). Shoulder dystocia: An evidence-based approach. *Australian and New Zealand Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 59(6), 789–798. <https://doi.org/10.1111/ajo.13079>
- BMC Pediatrics. (2024). Prevalence and risk factors associated with birth asphyxia among neonates: A systematic review and meta-analysis. *BMC Pediatrics*, 24, Article 316. <https://doi.org/10.1186/s12887-024-05316-7>
- BMC Pregnancy and Childbirth. (2022). Prolonged labor and adverse neonatal outcomes: A systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22, 604. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04967-3>

- Chow, S. C., Shao, J., Wang, H., & Lokhnygina, Y. (2017). *Sample size calculations in clinical research* (3rd ed.). Boca Raton, FL: CRC Press.
- Dahlan, M. S. (2019). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariat* (Edisi 6). Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Deswita, & Herien, Y. (2023). Breastfeeding Self-Efficacy Ibu Terkait Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. Indramayu: Penerbit Adab.
- Deswita, Wahyuni, E., & Wahyu, W. (2023). Sistem Pernafasan Akut Pada Bayi Dengan Asfiksia Neonatorum. Indramyu: Penerbit Adab.
- Deviana, M., Dini, A. Y., & Rokhanawati, D. (2021). Ketuban Pecah Dini (KPD) Sebagai Determinan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, VI(6), 2886-2895.
- Dinkes Kabupaten Bondowoso. (2021). Profil Kesehatan Tahun 2021. Kabupaten Bondowoso.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2022). Profil Kesehatan 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Djamil, D. a. M., Harismayanti, H., & Yunus, P. (2023). Pengaruh Partus Lama terhadap Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Prof. Dr.H. Aloi Saboe Kota Gorontalo. *Jurnal Nurse*, 8(1), 88–98. <https://doi.org/10.57213/nurse.v6i1.167>
- Fadilah, N. (2021). Analisis Faktor Predisposisi Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 122-130.
- Farhatussalihah, N., & Kurniasari, D. (2024). Analisis Hubungan Induksi Oksitosin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Pendidikan Jakarta. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Trisakti*, 10(1), 45-53.
- Farhatussalihah, N., & Kurniasari. (2024). Induksi Oksitosin Selama Persalinan Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Neonatus Cukup Bulan. 9, 222–229.
- Fauziah, A., & Rahma, S. (2023). Evaluasi Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Obstetri dan Dampaknya terhadap Kondisi Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(1), 22-30.
- Febrina, L., Rahayu, R., Studi, P., Keperawatan, I., Cirebon, S. M., Febrina, L., Rahayu, R., Kesehatan, J., Vol, M., & September, N. (2020). Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Di Ruang Perinatologi Rsud Indramayu Tahun 2020 The Correlation Of Long Parturition With The

Event Of Asfiksiain The Perinatology Room Of Program Studi Ilmu Keperawatan , STIKes Mahardika Cirebon Program Studi. 6–10.

Frontiers in Global Women's Health. (2024). Meconium-stained amniotic fluid and its perinatal implications: prevalence, complications, and neonatal outcomes. *Frontiers in Global Women's Health*.

Geopal, J. R., & Priambodo, W. S. (2025). Asfiksia nenatorum pada bayi dengan bblr. *Literature Review*, 10(November), 33–37.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gita Dwi Prasasty, & Legiran. (2023). Studi Kasus Control. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 23(1), 232–236. <https://doi.org/10.24815/jks.v23i1.25496>

Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik Dilengkapi Desain, Proses, dan Hasil Penelitian*. Malang: Literasi Nusantara.

Hamzah, Akbar, H., Faisal, Rafsanjani, Sartika, Sinaga, A. H., . . . Bela, S. R. (2021). *Teori Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Hariyanti, R. (2022). Premature Rupture of Membrane and Hypertension are The Risk Factors of Asphyxia Neonatorum in H. Abdul Manap General Hospital, Jambi City. *Midwifer Health Journal*, VII(1).

Hennekens, C. H., & Buring, J. E. (1987). *Epidemiology in Medicine*. Little, Brown and Company.

Herayono, F., Melgina, R., Anggraini, M. L., Studi, P., Kebidanan, S., Syedza, S., & Padang, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Citra Ranah Medika*, 2(1), 1–11. <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

Hernandez, C., Smith, L., & Johnson, R. (2022). Hypertensive disorders of pregnancy and neonatal outcomes: Pathophysiology and clinical implications. *Frontiers in Pediatrics*, 10, 845321. <https://doi.org/10.3389/fped.2022.845321>

Hidayah, N. (2022). Faktor-Faktor Risiko Persalinan Patologis terhadap Kejadian Asfiksia di Rumah Sakit Umum. *Journal of Health Science Research*, 7(2), 114-121.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2017). *Buku Ajar Neonatologi (Edisi Pertama)*. Badan Penerbit IDAI.

- Indrayani, T., & Riani, A. (2019). Hubungan Preeklamsia dan Hipertensi dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 112-119.
- Isnawati, Sinaga, R., Lestari, L., Bingan, E. C., Isnina, Ujung, R. M., & Rangkuti, J. A. (2023). *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi*. Get Press Indonesia.
- Istikomah. (2017). Hubungan Persalinan Induksi Oksitosin Drip Dengan Asfiksia Neonatorum. 25_ *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 25–28.
- Johariyah, J. (2017). Hubungan Antara Prematuritas, Berat Badan Lahir, Jenis Persalinan dan Kelainan Kongenital dengan Kejadian Asfiksia di RSI Fatimah. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 11(2), 1–7. <https://doi.org/10.29238/kia.v11i2.32>
- Jon Putri, Y. N., Lalandos, J. L., Setiono, K., Sari, A. K., Sincihu, Y., Ruddy, B. T., Kedokteran, F., Katolik, U., Mandala, W., Gilang, Notoatmodjo, H., & Rakhmawatie, M. D. (2019). Analisis Faktor Risiko Pada Ibu Dan Bayi Terhadap Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 17(2), 84–92.
- Kartikasari, D. (2019). *Administrasi Rumah Sakit*. Malang: Wineka Media.
- Kartikaningsih, D., Marsia, M., Agustina, M., & Baedlawi, A. (2022). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Terjadinya Asfiksia Neonatorum di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Rubini Mempawah. *Scientific Journal of Nursing Research*, 4(1), 1–8.
- Katiandagho, N., & Kurmiyati. (2015). Faaktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Ilmiah Bidan*, III(2), 28-38.
- Kay, & Sandhu. (2022). *Chrash Course Obstetri dan Ginekologi*. Singapura: Elsevier.
- Kc, A., Wrammert, J., Ewald, U., & Clark, R. (2020). Determinants of perinatal asphyxia and neonatal outcomes in low birth weight infants. *Global Health Action*, 13(1), 1785146. <https://doi.org/10.1080/16549716.2020.1785146>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman asuhan neonatus, bayi, dan balita*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 214 Tahun 2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Asfiksia.

- Kemenkes RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Khoiriah, A., & Pratiwi, T. (2019). Faktor-faktor Yang Berpengaruh terhadap kejadian asfiksia Pada Bayi Baru Lahir. 'Aisyiyah Medika, IV(2), 174-188.
- Kroonenberg, P. M., & Verbeek, A. (2018). The tale of Cochran's rule: My contingency table has so many expected values smaller than 5, what am I to do? *The American Statistician*, 72(2), 175–183. <https://doi.org/10.1080/00031305.2017.1368990>
- Kumalasari, I., & Rusella, Z. (2022). Faktor risiko kejadian asfiksia neonatorum di rumah sakit rujukan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 7(2), 91–97. <https://journal.stikessuakainsan.ac.id>
- Kumalasari, I., & Rusella, Z. (2022). Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Persalinan Kala II Memanjang, Air Ketuban Bercampur Mekonium dan Usia Ibu. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, VII(2), 91-97.
- Kurniawan, H. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Kota. *Jurnal Medika Nusantara*, 18(3), 210-218.
- Lee, A. C., Kozuki, N., Blencowe, H., et al. (2020). Intrapartum-related neonatal encephalopathy incidence and impairment at regional and global levels. *Pediatric Research*, 87(2), 123–132. <https://doi.org/10.1038/s41390-019-0503-8>
- Lee, A. C., Kozuki, N., Cousens, S., & Blencowe, H. (2022). Risk factors for neonatal mortality among low birth weight infants: A global systematic review. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 6(1), 34–46. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(21\)00307-7](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(21)00307-7)
- Lemeshow, S., Jr., D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lestari, D. P., & Wulandari, A. (2019). Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Kota Semarang . *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 45–52.

- Lestari, M., Dahliana, M. D., & Sari, G. N. (2025). Association between maternal preeclampsia and neonatal asphyxia: A cross-sectional study in a referral hospital in Lampung, Indonesia. *Journal of Midwifery*, 10(1). <https://jom.fk.unand.ac.id/index.php/jom/article/view/681>
- Lestari, P., & Handayani, S. (2021). Hubungan lilitan tali pusat dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 45–52.
- Lestari, P., & Handayani, S. (2021). Hubungan persalinan lama dan distosia bahu dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 66–73.
- Lestari, P., Handayani, S., & Sari, D. K. (2021). Hubungan induksi persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 78–85. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id>
- Lestari, P., Sari, D. K., & Handayani, S. (2021). Hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 33–40. Retrieved from <https://jurnal.poltekkes.ac.id>
- Lestari, P., Wahyuni, S., & Amin, M. (2023). Faktor Dominan Kejadian Asfiksia Neonatorum: Analisis pada Persalinan Prematur dan Matur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Kebidanan*, 12(1), 56–64.
- Li, H., Zhang, Y., Chen, X., & Wang, L. (2022). The maternal–neonatal outcomes of twin pregnancies and associated obstetric complications. *Diagnostics*, 12(6), 1347. <https://doi.org/10.3390/diagnostics12061347>
- Lubis, E. S. (2020). Determinan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Flora*, XIII(1), 16–27.
- Marlina, L. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Rujukan*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Kebidanan*, 11(1).
- Maryam, S., Ghita, D., Andi Sulfikar, & Restika BN, I. (2024). The Relationship Of Prolonged Party In Particular Women And The Incident Of Neonatorum Asphyxia At Rskdia Pertiwi, Makassar City. *Indonesian Journal of Nursing and Health Care*, 1(1: February), 9–12. <https://doi.org/10.64914/v785sq03>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI.
- Menkes. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4634/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa.

- Menticoglou, S., & Manning, F. (2021). Shoulder dystocia and neonatal outcomes: Contemporary management and implications. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada*, 43(5), 623–630. <https://doi.org/10.1016/j.jogc.2020.08.018>
- Merida, Y., Setyowati, A., Zuliyanti, N. I., Nisa, R., & Nisa, I. C. (2023). *Buku Ajar Asuhan Persalinan Kegawatdaruratan Kala I*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama.
- Miarnasari, E., & Prijatna, A. (2022). DISTOSIA BAHU (Shoulder Dystocia). *Continuing Medical Education (CME)*, 252–264.
- Miarnasari, E., & Prijatna, A. (2023). *Distosia bahu*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta & RSUD Harjono S Ponorogo.
- Muliawati, D., Sutisna, E., & Retno, U. (2019). Hubungan riwayat hipertensi dan paritas dengan asfiksia neonatorum pada ibu bersalin preeklamsia berat. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 7(1). <https://doi.org/10.36569/jmm.v7i1.72>
- Mustar, M. (2019). Gambaran Kejadian Asfiksia Dengan Lilitan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Uptd Puskesmas Lamurukung Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2), 128–132. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i2.139>
- Ndraha, A. D. (2018). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. N Usia 25 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 38 Minggu 6 Hari Dengan Persalinan Distosia Bahu Di Rumah Bersalin Ridho Tahun 2018. *Repository.Stikeselisabethmedan.Ac* <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Enny-Andriyani-Hutapea.pdf>
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Chi-Square Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur Terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HI-AIDS Di Provinsi DKI Jakarta. *Prosding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya*, 1-8.
- Neonatal birth asphyxia: A comprehensive analysis of maternal, obstetric and fetal risk factors in term neonates. (2025). *The Research of Medical Science Review*, 3(3), 296–301. <https://medicalsciencereview.com/index.php/Journal/article/view/743>
- Nisak, U. K. (2019). *Buku Ajar Pengantar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

- Noor, N. N., & Arsin, A. A. (2018). *Epidemiologi Dasar: Disiplin dalam Kesehatan Masyarakat*. Makassar: Unhas Press.
- Norfai. (2021). *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novi Dwi Sartika, N., Nasution, N., & Sari, I. N. (2024). Relationship between low birth weight (LBW) and neonatal asphyxia incidence at Hj. Bunda Halimah Hospital, Batam City in 2024. *Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam*, 14(3).
- Nugraha, A. P., Rahmawati, S., & Yulivantina, E. V. (2022). *Kupas Tuntas Seputar Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Nugroho, P. M. C., Dewiyanti, L., & Rohmani, A. (2022). *Tingkat Keparahan Asfiksia Neonatorum pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Nuraini, S., & Wahyuni, R. (2023). Hipertensi pada ibu hamil sebagai faktor risiko gangguan pernapasan neonatus. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(2), 115–122. Retrieved from <https://ejournal.litbang.kemkes.go.id>
- Nurhasanah, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Nurmawati, I., Arum, P., Muna, N., Sutantio, R. A., Nurjihan, I., Anelia, Z., & Hanin, T. N. (2025). Maternal factors influencing low birth weight in newborns: A retrospective study. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 20(3), 209–215. <https://doi.org/10.14710/jpki.20.3.209-215>
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.
- Padeng, E. P., Banul, M. S., Lokangleu, M. J., Trisnawati, R. E., abriyani, N. n., Manggul, M. S., . . . Eprila. (2022). *Asuhan Kebidanan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Palupi, Jenie ; Widada, Wahyudi; Fitrianingsih, A. A. (2019). RISIKO ASFIKSIA NEONATORUM BERDASARKAN KEADAAN AIR KETUBAN DI RSU Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO TAHUN 2018. 11(1), 30–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/IJHS.V11I1.2235>

- Parantika, R. W., Hardianto, G., Miftahussurur, M., & Anis, W. (2021). Relationship between obesity, twin-pregnancy and previous history of preeclampsia with preeclampsia. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(3), 307–316. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i3.2021.307-316>
- Pemerintah Pusat. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.
- Portiarabella, P., Wardhana, A. W., & Pratinigrum, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 538–543.
- Pradnyaswari, K. E. (2023). Factors associated with the incidence of perinatal asphyxia and meconium-stained amniotic fluid. *Indonesian Journal of Biomedical Science*, 2023.
- Pratama, R. M., & Handayani, A. M. (2022). Faktor Risiko Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, XII(2), 55-63.
- Pratama, S. A., Hanum, L., & Handoyo, Y. B. (2018). Angka Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Rsud Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Herb-Medicine Journal*, 1(2), 92–97. <https://doi.org/10.30595/hmj.v1i2.3098>
- Pratiwi, D. (2019). Determinan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, V(2), 19-22.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prevalence and risk factors associated with birth asphyxia among neonates delivered in China: a systematic review and meta-analysis. (2024). *BMC Pediatrics*. <https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-024-05316-7>
- Putra, D. S., & Prasetyo, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri Arifin, R. F., Rustiani, V., & Firmansyah, W. (2024). Preeclampsia in multiples: A comparative case study on dichorionic-diamniotic twin pregnancy. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(5), 2229–2234. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i5.1096>
- Putri, A. N., & Hapsari, E. D. (2023). Distosia bahu sebagai faktor risiko gangguan adaptasi pernapasan neonatus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 6(2), 105–112. Retrieved from <https://journal.ppnijateng.or>

- Putri, A. N., & Hapsari, E. D. (2023). Ketuban bercampur mekonium sebagai prediktor gangguan pernapasan neonatus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 6(2), 97–104.
- Putri, A. S., Handayani, S., & Lestari, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD: Fokus pada Kelainan Tali Pusat dan Kondisi Ibu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Kebidanan*, 10(2), 45-53.
- Putri, A., & Isfaizah. (2025). Hubungan Faktor Resiko Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo. 7(1), 70–81.
- Putriani, E., Nuryani, D. D., Evayanti, Y., & Utami, V. W. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *JOURNAL OF Tropical Medicine Issues*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.56922/tmi.v1i1.142>
- Rahayu, S. P., & Tjahjowati, S. (2019). Analisis kasus asfiksia pada kematian neonatal di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kebidanan Indonesia: Journal of Indonesian Midwifery*, 10(1). <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i1.245>
- Rahayu, S., & Pratiwi, A. (2020). Faktor intrapartum yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 14(1), 1–8.
- Rahman, A., Yusuf, M., & Aminah, S. (2020). Faktor Risiko Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2), 145-153.
- Rahman, M., Islam, S., & Karim, M. (2022). Determinants of neonatal asphyxia among live births in hospital settings: A cross-sectional study. *International Journal of Pediatrics*, 2022, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2022/1234567>
- Ramadhani, A. (2021). Hubungan Usia Gestasi dan Pemberian Kortikosteroid Antenatal dengan Outcome Neonatus. *Journal of Health Science and Prevention*, 5(2), 88-95.
- Ramadhani, A., dkk. (2023). Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum: Studi Kasus Faktor Maternal dan Tindakan Medis. *Jurnal Kesehatan Neonatal*, 15(2), 112-120.
- Riadi, D., Suprpto, A., Wilar, R., Rompies, R., Ratulangi, U. S., & Kunci, K. (2026). Jurnal Impresi Indonesia (JII) Faktor Risiko Bayi pada Asfiksia Neonatorum di RSUP Prof . DR . R . D . Kandou. 5(01), 287–304.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

- Roflin, E., & Pariyana. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rohani, Saswita, R., & Marisah. (2016). *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rokhmayanti, Liena, S., & Nuraisyah, F. (2021). *Surveilans 2*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2019). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Trans Info Media: Buku Perguruan Tinggi.
- Salni, I., Harahap, D. A., & Syahda, S. (2024). Hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian asfiksia neonatorum di Klinik Fatiha. *Evidence Midwifery Journal*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.31004/emj.v3i1.22064>
- Sarake, M. (2021). *Buku Ajar Rekam Medis*.
- Sari, D. S. M. (2019). *Hubungan antara paritas dan partus lama dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di RSUD Kota Prabumulih*. Akademi Kebidanan Ranga Husada Prabumulih.
- Sari, P. I., & Pratiwi, A. (2020). Faktor Penyulit Persalinan dan Hubungannya dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(3), 201-210.
- Sari, R. D., & Utami, T. (2021). Hubungan Komplikasi Persalinan dengan Skor Apgar: Studi pada Kasus Distosia dan Partus Lama. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(3), 145-152.
- Sarifuddin, M. J., Asriani, A., Fauziah, H., & Gama, A. W. (2023). Hubungan Hipertensi pada Ibu Hamil dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Salewangan Kabupaten Maros Tahun 2018-2019. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 5(1), 18–22. <https://doi.org/10.29313/jiks.v5i1.10653>
- Setyarini, A. I., & dkk. (2021). Hubungan Riwayat Hipertensi Maternal dan Usia Kehamilan dengan Skor Apgar Bayi Baru Lahir. *Proceeding of The 13th University Research Colloquium*, 456-462.
- Satyarini, A. I., Eliyana, Y., Widayati, A., Sugiartini, N. K., Dewianti, N. M., Lontaan, A., . . . Wulandari, D. T. (2023). *Obstetri Dan Ginekologi Untuk Kebidana*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Savitri, W., & Handayani, S. (2020). Analisis Faktor Risiko Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(2), 110-117.
- Schlesselman, J. J. (1982). *Case-Control Studies: Design, Conduct, Analysis*. Oxford University Press.

- Seid, S. S., Ibro, S. A., Ahmed, A. A., & Akuma, A. O. (2022). Low birth weight and associated adverse neonatal outcomes: A systematic review and meta-analysis. *BMC Pediatrics*, 22, 28. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03109-3>
- Siantar, R. L., & Rostianingsih, D. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Stoltzfus, J., Korst, L. M., & Gregory, K. D. (2020). Association between prolonged labor and neonatal morbidity. *American Journal of Perinatology*, 37(12), 1234–1241. <https://doi.org/10.1055/s-0039-1700864>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti. (2017). *Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny "R" Gestasi 37-38 Minggu Dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) Di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2017*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Supriyadi. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Susilawati, L. K., Supriyadi, Susilawati, K. P., Tobing, D. H., Astiti, D. P., Rustika, I. M., . . . Budisetyani, P. W. (2017). *Bahan Ajar Teori dan Konsep Dasar Statistika dan Lanjut*. Bali: Universitas Udayana.
- Swarjana, I. K. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sweet, D. G., Carnielli, V., Greisen, G., Hallman, M., Ozek, E., Te Pas, A., & Roehr, C. C. (2022). European consensus guidelines on the management of respiratory distress syndrome - 2022 update. *Neonatology*, 119(4), 1–33. <https://doi.org/10.1159/000528914>
- Syalfina, A. D., & Devy, S. R. (2015). Analisis Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, III(3), 265-276.
- Syamsuriyati, S., Sunartono, N., Triananinsi, N., & Syarif, S. (2023). *Pelatihan peduli kompetensi bidan melalui penggunaan partograf dalam pelayanan mahasiswa kebidanan*. Universitas Megarezky.
- Tandiallo, D., Ibriani, J., Suardi, A., & Bagenda, E. F. (2019). Hubungan paritas dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Batara Guru Belopa. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 45–52. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Datu Kamanre.

- Trisnianti, S. P. (2024). Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Tunggal, T., Khresna Dewi, V., Yulia Sari, S., & Wulandari. (2022). Risk Factors Associated with Neonatal Asphyxia. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 5(2), 58–65.
- UNICEF & World Health Organization. (2023). *Survive and thrive: Transforming care for every small and sick newborn*. New York: UNICE
- Veronika, E., & Ayu, I. M. (2019). *Dasar-dasar Epidemiologi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Vina, El. (2019). Hubungan Paritas Dan Berat Bayi Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Muara Sains Teknologi Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 3 (1), 183. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i1.4054>
- Vogel, J. P., Chawanpaiboon, S., Lumbiganon, P., & Watananirun, K. (2019). Global epidemiology of low birth weight and associated neonatal outcomes. *The Lancet Global Health*, 7(7), e849–e860
- Vogel, J. P., Chawanpaiboon, S., Moller, A. B., Watananirun, K., Bonet, M., & Lumbiganon, P. (2022). The global epidemiology of preterm birth and neonatal outcomes: Updated analysis. *The Lancet Global Health*, 10(9), e1295–e1304. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(22\)00217-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(22)00217-0)
- Wahyuni, S. (2021). Evaluasi Standar Operasional Prosedur Pemberian Oksitosin dan Dampaknya terhadap Kondisi Bayi Baru Lahir di RSUD Panembahan Senopati. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(1), 34-42.
- Wahyuni, S., & Handayani, S. (2021). Hubungan prematuritas dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 85–92.
- Widiani, N. N. A., Kurniati, D. P. Y., & Windiani, I. G. A. T. (2018). Maternal and Infant Risk Factors on The Incidence of Neonatal Asphyxia in Bali: Case Control Study. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4(2), 95–100. <https://doi.org/10.53638/phpma.2016.v4.i2.p02>
- World Health Organization (WHO). (2020). *Survive and thrive: Transforming care for every small and sick newborn*. WHO Press.
- World Health Organization. (2023). *WHO recommendations on intrapartum care for a positive childbirth experience: Updated evidence review*. WHO Press
- World Health Organization. (2023). *WHO recommendations on preterm birth care and management*. Geneva: WHO Press.

- Yolanda, D. (2021). Determinan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Sijunjung. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 373-384.
- Yuliana, E., & Sari, D. P. (2020). Faktor risiko asfiksia neonatorum pada bayi prematur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(1), 45–52.
- Yuliasari, D. (2017). Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD dr. H, Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. *Jurnal Analisis Farmasi*, III(2), 108-113.
- Amalia, S. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM. *iyati*.
- Yustin, S., Ukmawati, & Zakiah, V. (2023). Hubungan Paritas dan Berat Bayi Lahir dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 3(6), 37–45.
- Zaki, M. R., & Dani, C. (2023). Neonatal outcomes of term infants born with meconium-stained amniotic fluid. *Children (Basel)*, 10(5), Article 780
- Zhao, Y., Liu, X., & Wang, H. (2023). Maternal hypertension and adverse neonatal outcomes: Updated evidence from a population-based cohort. *Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 36(12), 3456–3463. <https://doi.org/10.1080/14767058.2023.2178945>